

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Dengan bahasa, kita dapat mengutarakan perasaan, gagasan, pikiran, dan penalaran. Segala kegiatan masyarakat tidak akan berjalan sebagaimana mestinya bila tidak ada bahasa sebagai alat komunikasi. Karena itu, kemampuan berbahasa baik lisan maupun tulisan sangat penting.

Manusia dianugrahi keterampilan berbahasa agar mampu melaksanakan kegiatan di masyarakat. Manusia mulai menguasai keterampilan berbahasa dari sejak lahir. Keterampilan yang pertama dikuasai manusia adalah menyimak lalu berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan atau catur tunggal (Tarigan, 1986: 2). Oleh karena itu, meningkatkan penguasaan berbagai kemampuan secara terus menerus akan sangat mendukung penguasaan kemampuan berbahasa yang semakin baik.

Sesuai dengan urutan pemerolehannya, Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dan merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Artinya, menulis selalu digunakan di dalam berbagai bidang kehidupan dan dapat dijadikan sarana untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan terhadap orang lain. Menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat/merekam,

meyakinkan, melaporkan, memberitahukan, dan mempengaruhi. Maksud dan tujuan seperti ini hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan itu bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat (Morsey dalam Tarigan, 1976:122).

Kemampuan menulis bagi siswa merupakan sarana yang membantu mereka dalam mengkaji berbagai peristiwa kehidupan secara akurat, teliti, dan saksama. Selain itu, kemampuan menulis siswa dapat dijadikan alat untuk memaparkan kembali peristiwa masa lampau yang bisa diambil manfaatnya untuk memperbaiki taraf kehidupan masyarakat pada masa kini dan masa yang akan datang.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu kemampuan siswa dalam menulis. Secara umum faktor-faktor tersebut dapat didefinisikan seperti guru yang kurang memberikan motivasi kepada siswa, siswa merasa kesulitan dalam belajar, siswa merasa bosan ketika sedang belajar, kondisi lingkungan yang kurang mendukung seperti situasi ruangan yang kurang kondusif, materi pembelajaran yang kurang menarik, dan kurangnya media pembelajaran sehingga siswa merasakan kesulitan dalam menuangkan sebuah gagasannya bahkan situasi pembelajaran cenderung membosankan.

Oleh karena itu, untuk lebih menarik motivasi siswa serta memberikan inspirasi dalam menulis cerita pendek, penulis memilih film yang berjudul *Children of Heaven* untuk membantu siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya serta menjadikan proses belajar lebih bervariasi. Penulis memilih film

*Children of Heaven* karena film ini mempunyai cerita yang menarik dan mendidik bagi siswa. *Children of Heaven* merupakan sebuah karya Majid Majidi yang memenangkan berbagai penghargaan internasional antara lain *Montreal World Film Festival*, *Silver Screen Awards* di Internasional Film Festival dan Nominasi Piala Awards 1999 untuk *Best Language Film*.

Film dari Timur Tengah ini mengisahkan. Seorang anak kecil bernama Ali Mandegar (diperankan oleh Amir Farrokh Hashemian) hidup sangat sederhana di tengah-tengah keluarga bersama dengan kedua orang tuanya dan kedua adiknya.

Pada suatu ketika, di sebuah tempat sol sepatu Ali bermaksud mengambilkan sepatu adik pertamanya Zahra yang baru selesai diperbaiki. Kemudian ketika hendak membeli kentang di sebuah warung sepatu adiknya tersebut hilang terambil oleh seorang pemulung.

Saat ali menceritakan kejadian itu kepada adiknya, adiknya menangis dan meminta Ali mencari sepatunya karena ayahnya tak mungkin mampu membelikan sepatu. Ali berusaha mencarinya namun tak berhasil.

Sebagai pertanggungjawabannya, Ali bersedia meminjamkan sepatu kepada adiknya (Zahra). Sepatu tersebut dipakai dengan cara bergantian pada saat mereka bersekolah. Sepatu itu dipakai Zahra pada pagi hari dan Ali memakainya di siang hari. Ini mengakibatkan Ali sering terlambat masuk sekolah dan mendapat masalah.

Zahra masih berusaha mencari. Akhirnya ia menemukan sepatu tersebut dalam keadaan terpakai oleh anak lain dan setelah ditelusuri anak tersebut ternyata anak seorang tuna netra. Mereka mengurungkan niatnya untuk mengambil kembali sepatu tersebut dan mereka berdua terus bergantian memakai sepatu setiap hari.

Suatu hari diadakan kejuaraan lari jarak jauh antar sekolah dengan hadiah ketiga berupa sepatu olah raga. Ali sangat bersemangat mengikuti lomba ini, karena ia sangat membutuhkan sepatu itu, yang rencananya akan ditukar dengan sepatu wanita, untuk diberikan kepada Zahra, adiknya tercinta. Ali mengikuti kejuaraan tersebut meskipun pendaftarannya agak terlambat, namun diterima. Ia terus berusaha lari sekuat tenaga. Lari dan terus lari dan pada akhirnya ia justru memenangkan juara pertama.

Film ini sangat menunjang dalam proses pembelajaran karena Standar Kompetensi SMA kelas X adalah Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen sedangkan kompetensi dasar pada siswa SMA kelas X adalah menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Film tersebut akan dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menulis cerita pendek bagi siswa kelas X SMA.

Penggunaan media film *Children of Heaven* ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, sekaligus menjadi bahan acuan yang dapat digunakan oleh para pengajar dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran dapat lebih bermakna dan memberikan hasil yang lebih optimal.

Penelitian yang menggunakan film juga pernah dilakukan oleh Neng Yayas Ismayati (2004) dengan judul penelitian “Penggunaan Media DVD Film *Ada Apa Dengan Cinta* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA 1 SUMEDANG Tahun Ajaran 2003/2004”. Penelitian tersebut menunjukkan penggunaan media DVD *Film Ada Apa Dengan Cinta* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berbeda dengan judul “Keefektifan Media Film *Children Of Heaven* dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa kelas X SMAN 1 Telukjambe Tahun Ajaran 2011/2012 yang berada di Kabupaten Karawang”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis sering dianggap sebagai kegiatan yang sulit bahkan dijadikan suatu beban.
- 2) Siswa kesulitan menuangkan ide dalam menulis maka diperlukan teknik dan media pembelajaran yang sesuai.
- 3) Media pembelajaran menulis kurang variasi sehingga siswa cenderung merasa bosan.

## 1.2.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang penting yang harus diperhatikan dalam penelitian. Suharsimi arikunto (1999: 99) mengatakan bahwa “Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diteliti.

Biasanya dalam penelitian terdapat variabel penyebab (independent variabel) atau variabel bebas dengan tanda X dan variabel akibat (dependent variabel) atau variabel terikat dengan tanda Y.

### 1) Variabel bebas/independent variabel (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan disebut juga sebagai variabel penyebab atau independen variabel (X), (Suharsimi Arikunto, 1993: 101). Dalam penelitian ini media film *Children Of Heaven*.

### 2) Variabel terikat/dependen variabel (Y)

Variabel terikat merupakan akibat yang akan disebut sebagai variabel tak bebas, variabel tergantung atau dependent Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah membengun menulis Cerita Pendek Pada Kelas X SMAN 1 Telukjambe.

### 1.2.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penelitian merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan Siswa kelas X dalam menulis cerita pendek sebelum menggunakan media film *Children of Heaven*?
- 2) Bagaimanakah kemampuan Siswa kelas X dalam menulis cerita pendek setelah menggunakan media film *Children of Heaven*?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan setelah menggunakan media film *Children Of Heaven*?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik tolak setiap kegiatan. Sebelum kegiatan ini dilakukan, terlebih dahulu ditentukan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mengetahui gambaran kemampuan siswa kelas X dalam menulis cerita pendek sebelum menggunakan media film *Children of Heaven*;
- 2) Mengetahui gambaran kemampuan siswa kelas X dalam menulis cerita pendek setelah menggunakan media film *Children of Heaven*;

- 3) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan media film *Children Of Heaven*;

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Kualitas serta kapasitas suatu penelitian dapat dilihat dari segi kegunaan yang diberikan dari hasil penelitian. Dengan diadakan penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat baik bagi ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat umum.

- a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, guru diajak untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga motivasi siswa untuk belajar menulis cerpen akan lebih meningkat.

- b. Bagi siswa

Dengan adanya Penelitian ini, diharapkan siswa termotivasi dan lebih meningkatkan kemampuan menulis. Selain itu, siswa juga dapat lebih kreatif dalam mengembangkan ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan. Media film *Children of heaven* di harapkan dapat meningkatkan daya apresiasi dan kecintaan siswa terhadap kegiatan menulis.

c. Bagi peneliti

Peneliti sebagai calon guru bahasa Indonesia menjadi lebih paham akan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran menulis, khususnya menulis cerita pendek, sehingga lebih berusaha untuk memilih bahan yang variatif, kreatif, dan inovatif.

#### 1.4 Anggapan Dasar dan Hipotesis

##### 1.4.1 Anggapan Dasar

Berikut ini beberapa anggapan dasar yang dijadikan landasan berpikir peneliti.

- 1) Salah satu ragam keterampilan menulis yang harus dilaksanakan dalam Kompetensi Dasar pada Siswa SMA/MA kelas X Semester 2 adalah menulis Cerpen;
- 2) Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.

##### 1.4.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak dan  $H_a$  atau hipotesis kerja diterima. Artinya media film *Children Of Heaven* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas X SMA. Berdasarkan anggapan dasar di atas, dapat dirumuskan hipotesis bahwa ada perbedaan yang

signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media film *Children of Heaven* dalam pembelajaran menulis cepen.

### 1.5 Definisi Operasional

Agar terdapat persamaan pandangan atau persepsi tentang konsep-konsep yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan makna konsep tersebut sehingga menjadi jelas dan dapat dipahami secara benar.

Adapun istilah-istilah tersebut perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis cerpen adalah proses kreatif dan produktif siswa untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam karya tulisan berupa cerpen sebagai hasil dari sebuah pembelajaran menulis cerpen.
- 2) Media film *Children of Heaven* adalah film yang berasal dari Timur Tengah yang menceritakan tentang sisi kehidupan seorang anak kecil yang hidup sederhana tetapi memiliki tanggung jawab yang besar kepada keluarga terutama adik tercintanya. Film ini akan menjadi motivasi dan menstimulus siswa dalam proses pembelajaran.